

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. **Simpulan**

Berdasarkan dari temuan penelitian dan pembahasan tentang tari Putri Binangkit dan Sanggar Seni Sekar Pandan yang berada dalam lingkungan kompleks Keraton Kacirebonan Kota Cirebon. Dimana fokus dari penelitian ini adalah tentang latar belakang terciptanya Tari Putri Binangkit, bagaimana struktur koreografi, busana dan aksesoris Tari Putri Binangkit, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Tari Putri Binangkit merupakan Tari Kreasi Baru Hasil Karya Pangeran Jony Arganingrat yang diciptakan pada tahun 1970 sebagai wujud dari keinginan Pangeran Jony Arganingrat untuk mengembangkan seni budaya khususnya seni tari di Kota Cirebon. Tari Putri Binangkit diciptakan untuk mengisi acara Festival Keraton dan helaran seni dalam Keraton serta Kota Cirebon, selain itu juga Tari Putri Binangkit merupakan salah satu Pencapaian Karya Pangeran Jony Arganingrat untuk memperkaya khasanah tari di Kota Cirebon. Pangeran Jony menciptakan Tari Putri Binangkit adanya unsur pendukung yaitu seperti, busana, dan musik yang sesuai dengan tariannya.

Apabila dilihat dari segi gerakannya, Tari Putri Binangkit memiliki perpaduan gerak-gerak dari tari lain yang kemudian dikembangkan lagi oleh beliau yang mendukung sehingga terciptanya Tari Putri Binangkit. Adanya gerak tari lenyepan, Wayang, Tari Bungko, Tari Topeng, Tari Wayang, Dan unsur Tari Baksa dimana masing-masingnya memiliki gerak khas. Dalam tari Wayang ada yang dinamakan gerak jangkung ilo, kemudian dalam tari Bungko ada gerak yang disebut dengan gerak *lembean* bebek *ngoyos*, lalu gerak Topeng adanya gerak yang dinamakan *larap* dari tari Baksa adanya gerak *baksa rai*. Alat musik yang mengiringi Tari Putri Binangkit menggunakan alat musik gamelan yang berlaras pelog dengan lagu rangsang

Mohamad raka reynaldi, 2015

Tari putri binangkit di sanggar seni sekar pandan kompleks keraton kacirebonan kota cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

renggong wayang, dan busana yang dikenakan Tari Putri Binangkit itu menggunakan Ombyok (di bagian dada), Apok/kemben, sabuk (di bagian pinggang), kain khas Cirebon, sampur, dan siger serta sumpingan kilat bahu lalu hiasan ronce melati di bagian siger. Sementara pada riasan wajah menggunakan riasan korektif sehingga mempertegas karakter tarian tersebut.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian, peneliti menyarankan beberapa hal kepada :

1. Peneliti Selanjutnya

Masih banyak sekali hal yang bisa digali dan diteliti lagi mengenai Tari Putri Binangkit yang berada di Sanggar Seni Sekar Pandan Kompleks Keraton Kacirebonan dengan menggunakan teknik penelitian yang lebih baik sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang lebih bermanfaat untuk kelangsungan dan perkembangan tari Putri Binangkit kedepannya.

2. Sanggar Seni dan Seniman

Lebih ditingkatkan lagi perkembangan tari Putri Binangkit pada masyarakat luas agar semakin banyak apresiator yang ingin melihat pertunjukan Tari Putri Binangkit sehingga tari Putri Binangkit maupun penciptanya mendapatkan penghargaan.

3. Jurusan Pendidikan Seni Tari (UPI)

Apabila dilihat dari sudut pandang keilmuan Tari Putri Binangkit memiliki unsur gerak yang bisa dipelajari. Melalui dunia pendidikan guru/dosen dapat menggunakannya sebagai bahan ajar dan menambah apresiasi mahasiswa terhadap kesenian, khususnya seni tari.